

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sistem informasi sudah menjadi bagian yang diperlukan perusahaan. Hal tersebut ditunjang dengan semakin meningkatnya teknologi informasi yang telah menjadi aset penting bagi perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Kesadaran atas pentingnya manajemen informasi merupakan hal yang mendorong majunya perusahaan. Semakin maju perusahaan maka semakin maju pula sistem informasi pada perusahaan tersebut. Perencanaan sistem informasi yang tepat dapat menghasilkan suatu informasi yang baik dan handal serta strategi yang mantap sehingga dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang tepat.

PT. Umafindo merupakan perusahaan industri manufaktur di bidang *furniture* dan eksportir mebel berkualitas, khususnya dalam pembuatan produk *custom* untuk proyek perhotelan. Sistem yang diterapkan perusahaan dalam pengerjaan produknya adalah *make to order* yaitu memproduksi barang jika ada pesanan dari *customer*. Sebagai perusahaan *furniture* di daerah Jepara yang mayoritas bisnis usaha di daerah tersebut adalah *furniture*, perusahaan harus mampu bersaing dengan mempertahankan produktifitasnya, sehingga perusahaan harus selalu meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta meminimalisir kerugian, seperti kesulitan mengetahui kebutuhan bahan baku, kesulitan dalam menyusun dokumentasi, serta kesulitan dalam menyusun laporan produksi dan laporan keuangan. Pada sistem yang sedang berjalan saat ini, ketersediaan bahan baku kulit (*leather*) di gudang sangat bergantung pada pengajuan yang diserahkan kepada *supply chain coordinator* menggunakan nota pengajuan. Dalam penerapannya di lapangan ditemui proses yang masih menggunakan sistem manual dalam penyampaian informasi dimana pada saat pengambilan bahan baku kulit (*leather*), pencatatan laporan pengeluaran bahan dari bagian logistik masih dilakukan menggunakan buku catatan dan setiap selesai produksi pada hari yang sama, kepala bagian *upholstery* (pengejokan) mengembalikan buku laporan

pengambilan bahan baku kulit (*leather*) yang telah digunakan kepada bagian logistik untuk selanjutnya dilakukan *update stock* bahan, tentunya membutuhkan waktu yang lama dalam pengumpulan data. Hal ini menyebabkan divisi *supply chain coordinator* lambat dalam mengambil keputusan. Lambatnya akses informasi persediaan bahan baku juga menyebabkan perencanaan dan proses produksi menjadi sulit terkontrol. Pada perusahaan tersedia informasi persediaan bahan baku untuk kebutuhan produksi dan laporan produksi yang masih menggunakan sistem manual dengan bantuan program Microsoft Excel dan Drop Box, namun hal tersebut masih memiliki banyak kelemahan seperti pada divisi PPIC, setelah mendapatkan laporan pemesanan kemudian melakukan estimasi produksi, divisi PPIC membuat daftar kebutuhan bahan baku kemudian mengirimkan daftar tersebut kepada divisi logistik menggunakan aplikasi Drop Box, hal ini membutuhkan waktu lama karena memerlukan proses *input* data, *upload*, serta proses *download* data. Lambatnya informasi yang tersedia tersebut dan masing-masing divisi yang belum terintegrasi sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pengumpulan data.

Dari uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mempercepat proses penerimaan informasi pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan dan proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana mempercepat proses penerimaan informasi pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat mempercepat pengambilan keputusan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu melebar dari apa yang difokuskan pada saat penelitian, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. Umafindo selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 5 Desember 2018 dan berakhir pada 1 Februari 2018.
2. Penelitian dilakukan dengan objek penelitian pada divisi *supply chain coordinator, marketing, PPIC* dan logistik sehingga pembahasan hanya difokuskan pada pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku.
3. Data yang digunakan adalah data kecepatan akses informasi, data produk *curve dining chair*, produk *lounge bar oval table*, produk *bar stool full leather* dan data bahan baku kulit (*leather*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah melakukan perbaikan pada sistem informasi pengadaan dan pengendalian persediaan bahan baku sehingga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara ilmiah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran khususnya mengelola sistem informasi pengadaan bahan baku dan pengelolaan produksi..
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta sebagai bahan informasi dan rekomendasi untuk selanjutnya menjadi referensi bagi perusahaan

dalam mengelola sistem informasi pengadaan bahan baku dan pengelolaan produksi.

- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji permasalahan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian Tugas Akhir, serta sistematika penulisan. Dalam bab ini dibahas tentang masalah yang dihadapi dan tujuan diadakannya penelitian Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi uraian rinci tentang desain, metoda atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, cara penafsiran dan pengumpulan data, proses pengujian model/prototype, proses penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang memuat data hasil pengujian dari alat yang dibuat atau data hasil penelitian yang dilakukan serta pengolahan data yang memuat pengolahan terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan pada kerangka teoritis. Pada bab ini juga berisi analisa dan interpretasi,

memuat hasil yang diperoleh berupa penjelasan teoritik baik secara kualitatif dan atau kuantitatif. Pada bab ini juga menjelaskan pembuktian hipotesa yang telah ditetapkan pada bab 2 dengan berdasar pada pengolahan data analisis dan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang berasal dari hasil analisis data dan pembahasan tentang apa yang diperoleh atau dapat dibuktikan dari hipotesis., serta saran yang dapat diberikan kepada pembaca dan perusahaan.